ERANCANGAN SMART PARKING SYSTEM PADA PROTOTYPE SMART OFFICE BERBASIS INTERNET OF THINGS

Dony Susandi^{1*}, Wawan Nugraha², Sandi Fajar Rodiyansyah³

*ITeknik Industri, Universitas Majalengka, Majalengka 23Teknik Informatika, Universitas Majalengka, Majalengka Jl. KH. Abdul Halim No. 103, 45418 *E-mail: dys ft@unma.ac.id

ABSTRAK

Manusia dan peradabannya tidak terlepas dari perkembangan teknologi. Internet of Things (IoT) menjadi salah satu teknologi komunikasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.Kendaraan sebagai penunjang efektivitas dan efesiensi dinamika kehidupanmanusia membutuhkan tempat/lahan parkir yang memiliki keleluasaan, kenyamanan, keamanan dan lainnya lagi yaitu efektifitas sistem perparkiran. Tujuan penelitian ini diantaranya yaitu agar sistem perparkiran mampu melakukan manajemen perparkirannya secara mandiri dan memenuhi harapan pemilik kendaraan.Metode penelitian diawali dengan mengidentifikasi permasalahan hingga menentukan metode pengembangan sistem, dilanjutkan dengan pengumpulan datadan pustaka, pengembangan sistem, hingga dihasilkannya smart parking system. Perancangan smart parking system terdiri komponen identifikasi menggunakan metode Automatic Number Plate Recognition dengan algoritma KNN, komponen pengendali sistem terdiri dari Raspberry pi dan Arduino Uno r3 tersimpan pada ruang kontrol yang memanfaatkan pin digital dan pin analog untuk transimi data/instruksi, komponen manajemen lokasi parkir yaitu perangkat lunak yang dihasilkan dengan menggunakan Arduino IDE, Python, MIT App Inventor, Fritzing dan Cayenne untuk mengintegrasikan Raspberry Pi dengan Arduino Uno r3 pada smart parking system. Hasil uji coba pendeteksian pada plat nomor kendaraan menujukkan tingkat keberhasilan mencapai 60% dari 10 plat nomor yang berbeda. Melalui sistem manajemen parkir, pemilik kendaraan diarahkan ke tempat parkir kosong dengan tingkat keamanan yang relatif tinggi, dimana setiap kendaraan yang masuk kedalam sistem harus teridentifikasi dan diberikan kode akses keluar dengan memanfaatkan QR Code yang diberikan pada saat memasuki sistem.

Kata Kunci: Smart Parking System, ANPR, IoT, Arduino r3, Raspberry Pi.

ABSTRACT

Human and civilization is inseparable from technological development. Internet of Things (IoT) became one of the communication technologies to meet those needs. Vehicles as supporting the effectiveness and efficiency of the dynamics of human life requires a place / parking lot that has the flexibility, comfort, safety and more is the effectiveness of the parking system. The purpose of this study is that the parking system is able to carry out its parking management independently and meet the expectations of vehicle owners. The research method begins by identifying the problems to determine the method of system development, followed by data collection and library, system development, to produce smart parking system. Smart parking system design consists of identification component using Automatic Number Plate Recognition method with KNN algorithm, system controller component consists of Raspberry pi and Arduino Uno r3 stored in control room utilizing digital pin and analog pin for transimi data / instruction, parking location management component that is software generated using Arduino IDE, Python, MIT App Inventor, Fritzing and Cayenne to integrate Raspberry Pi with Arduino Uno r3 on smart parking system. The result of detection test on vehicle license plate shows success rate reach 60% from 10 different number plate. Through the parking management system, the owner of the vehicle is directed to an empty parking lot with a relatively high level of security, where every vehicle entering the system must be identified and given an exit access code using the QR Code provided at the time of entering the system.

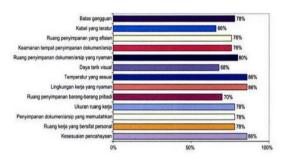
Keywords: Smart Parking System, ANPR, IoT, Arduino r3, Raspberry Pi.

PENDAHULUAN

Manusia terus berusaha meningkatkan kualitas dan efektifitas dalam kehidupannya. Demikian pula dengan teknologi pendukung terus berkembang dan semakin modern. Internet of Things (IoT) menjadi salah satu bagian dari teknologi komunikasi untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Setiap manusia membutuhkan ruang gerak yang tidak terbatas untuk dapat memenuhi tuntutan kehidupan, diantaranya efesiensi waktu, jaminan keamanan, kemudahan proses dan sebagainya.

Kendaraan menjadi salah satu penunjang efektivitas dan efesiensi dinamika kehidupan. Ruang gerak bagi seseorang yang memiliki kendaraaan yaitu kebutuhan tempat/lahan parkir. Selain keleluasaan tempat parkir, kenyamanan, keamanan lainnya lagi adalah efektifitas sistem perparkiran.

Banyak kantor atau perusahaan sudah menggunakan teknologi namun tidak melihat terhadap permasalahan yang sebenarnya terjadi, diantara penyebabnya adalah penjaga yang kurang teliti, pemilik kendaraan terkadang lupa dimana tempat kendaraannya di parkir, dan sistem parkir tidak menggunakan identitas parkir. Kondisi tersebut berdampak pada pemilik kendaraan menjadi tidak tenang apabila sistem parkirnya tidak aman karena tidak jarang ada kendaraan hilang meskipun berada di tempat parkir.



Gambar 1. Lingkungan Kerja yang Diharapkan (Pancorowati, 2015)

Dalam penelitian Nasher dan Lestariningati (2016), Piyare mengatakan bahwa *Internet of Things* (IoT) dapat digambarkan sebagai penghubung benda seharihari seperti ponsel pintar, TV *internet*, sensor dan aktuator ke *internet* dimana perangkat cerdas dihubungkan bersama memungkinkan bentuk-bentuk komunikasi baru. Melalui pemanfaaatan teknologi IoT dapat menjadi salah satu pendukung agar dapat memenuhi tuntutan semakin tingginya dinamika kehidupan termasuk ketersediaan ruang parkir yang nyaman, aman, efesien dan sistem perparkiran yang efektif.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini diantaranya adalah sistem perparkiran yang mampu melakukan manajemen perparkirannya secara mandiri. Dimana seorang pemilik kendaraan apabila memasuki sistem maka akan diberikan jaminan ruang parkir yang kosong. Selain itu, sistem itu sendiri mampu mendeteksi terjadinya kesalahan parkir apabila kendaraan tidak berada pada tempat parkir yang telah ditentukan.

Selain itu, pemilik kendaraan juga diberikan jaminan keamanan bagi si pemilik kendaraan. Pemilik kendaraan tidak perlu merasa khawatir apabila pemilik kendaraan meninggalkan kendaraannya. Sistem tidak akan mengijinkan kendaraan keluar dari sistem karena pemilik kendaraan diberikan akses khusus untuk keluar pada saat memasuki pintu masuk parkir. Sistem juga akan mendeteksi bahwa kendaraan telah keluar dari ruang parkir sehingga apabila dibawa oleh bukan pemilik yang tidak memiliki akses tersebut artinya kendaraan tersebut hendak keluar dari sistem oleh bukan pemiliknya.

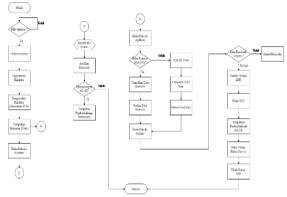
Dalam penelitian ini, bagian dari teknologi IoT yang digunakan diantaranya adalah mikrokontroller Arduino Mega 2560 dan Raspberry Pi berbasis internet of things (IoT), itu dalam penelitian juga dikembangkan perangkat lunak guna mengintegrasikan sistem yang dibutuhkan serta mengintegrasikan antara minikomputer Raspberry Pi dengan mikrokontroler arduino uno r3 pada smart parking system.

METODE

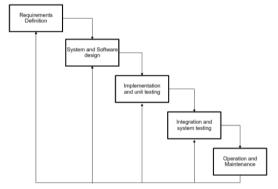
Metode penelitian diawali dengan pengidentifikasianpermasalahan hingga menentukan metode pengembangan sistem,dilanjutkan dengan pengumpulan data yang disertai pengumpulan pustaka,

pengembangan sistem, hingga dihasilkannya *smart parking system* yang merupakan bagian dari *prototypesmart office* yang dikembangkan.

Arsitektur dan flowchart smart parking system pada gambar 2 merupakan rancangan yang menggambarkan cara kerja dari smart parking system.



Gambar 2. FlowchartSmart Parking System



Gambar 3. Model *Waterfall* (Sommerville, 2010)

Tahapan pengembangan sistem perangkat lunak yang digunakan berdasarkan model waterfall(Gambar 3):

- 1. Requirements Analysis and Definition
 - Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap mulai dari menentukan tujuan, menganalisis dan mendefinisikan kebutuhan perangkat keras dan juga perangkat lunak dalam merancang smart parking system. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada bagian pendahuluan diperoleh beberapa analisa, yaitu:
 - a. Pemanfaatan teknologi di perusahaan tidak sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada;
 - Sistem keamanan di perusahaan masih kurang menjamin sektor keamanan pada perusahaan;

- c. Sistem otomatisasi di perusahaan masing kurang dimanfaatkan;
- d. Sistem parkir pada kantor masih rentan dari tindak kriminalitas memerlukan banyak petugas;
- e. Sistem parkir pada kantor masih menyulitkan karyawan (khususnya pengendara mobil).

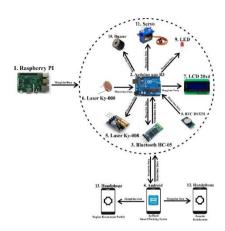
Oleh karena itu, dibutuhkan pemecahan menangani permasalahan untuk parking tersebutdiatas yaitu smart systemsehingga dapat mencapai tujuan penelitian yaitu kenyamanan, jaminan keamanan, dan kemudahan pengaturan perparkiran bagi pihak-pihak yang terlibat dalam *smart parking system* vaitu operator parkir, bagian keamanan, dan karyawan kantor mapun Non-karyawan kantor (tamu).

2. System and Software Design

Membagi perancangan sistem kedalam perancangan perangkat keras dan perangkat lunak untuk menentukan arsitektur keseluruhan *smart parking system.* Perangkat keras yang diperlukan dalam merancang *smart parking system* pada *prototype smart office*, yaitu:

- a. Arduino uno r3
- b. Raspberry pi (model 3 B)
- c. Smartphone android
- d. Alarm buzzer
- e. Motor servo
- f. Modul LCD I2C
- g. LED
- h. Modul RTC (Real Time Clock)
- i. Sensor cahaya (LDR/Light Depend Resistance)
- Sensor laser (diode laser)
- k. Wireless router
- 1. Modul Bluetooth

Seluruh perangkat keras dan perangkat lunak menjadi suatu kesatuan yang disebut dengan otomatisasi dan diterapkan pada proses membuka dan menutupnya portalmasuk dan keluar, tutup/buka pintu garasi (autonomous monitoring robot), pemberitahuan otomatis kepada pemilik kendaraan, alarm dan lampu indikator sebagai keluaran.



Gambar 4. Arsitektur Smart Parking System

Sedangkan perangkat lunak yang dibutuhkan dalam perancangan *smart parking system* yaitu:

- a. Arduino IDE
- b. Python
- c. MIT App Inventor
- d. Fritzing
- e. Cayenne

3. Implementation and Unit System

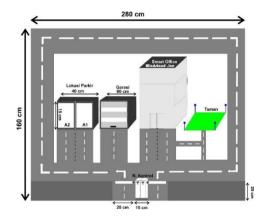
Desain program diterjemahkan kedalam kode-kode pemrograman yang sudah ditentukan yaitu bahasa C untuk arduino dan bahasa python untuk raspberry pi, sehingga membentuk unit-unit program.

Perancangan ini dibagi menjadi 2 (dua) yaitu perancangan perangkat lunak untuk metode Automatic Number Plate Recognition (ANPR) dengan pemrograman python, perancangan perangkat lunak pada arduino r3 (program pengendali), dan perangkat lunak perancangan pada smartphone android (aplikasi smart parking system).

Program untuk arduino dibuat dengan menggunakan bahasa berdasarkan *library* arduino IDE pada*software* IDE (*Integrated Development Environment*).Pada proses *Uploader* mengubah bahasa pemrograman dan di*compile* oleh avr-gcc (avr-gcc *compiler*) yang hasilnya akan disimpan kedalam papan arduino.Dengan adanya avr-gcc *compiler*, maka akan membuat bahasa pemrogaman dapat dimengerti oleh mikrokontroler.

4. Integration and System Testing

Penggabungan unit-unit program menjadi kesatuan sistem yaitu *smart parking system* yang dapat diuji secara menyeluruh.



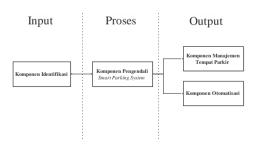
Gambar 5. Rancangan *Smart Parking System* pada *PrototypeSmart Office System*

5. Operation and Maintenance

Pengoperasian dan pemeliharaan apabila *smart parking system* sudah dibangun atau bahkan diimplementasikan dalam sistem nyata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan *smart parking system* ini terdiri dari beberapa komponen yaitu komponen identifikasi, komponen pengendali sistem, komponen manajemen lokasi parkir, dan komponen otomatisasi. Seluruh komponen tersebut saling terhubung satu sama lain dalam *smart parking system*.



Gambar 6. Blok Diagram Smart Parking System

Komponen identifikasi merupakan komponen untuk melakukan proses identifikasi pada *smart parking system*, baik identifikasi ketika kendaraan akan memasuki area *smart office* maupun ketika kendaraan akan keluar dari area *smart office*. Identifikasi kendaraan yang akan masuk menggunakan metode

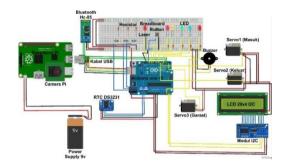
Automatic Number Plate Recognition (ANPR) yaitu mampu mendeteksi plat nomor kendaraan secara otomatis (khususnya pengendara mobil). Identifikasi kendaraan yang akan keluar menggunakan *QRcodesebagai* bukti bahwa yang bersangkutan adalah pemilik kendaraan yang sebenarnya.

Program ANPR pada python diawali dengan memilih gambar plat nomor kendaraan oleh kamera *raspberry pi*. Gambar tersebut disimpan dalam satu *directory* dengan program ANPR. Apabila gambar tidak tersedia atau terjadi keasalahan pada saat pengambilan gambar oleh kamera maka proses program akan berhenti. apabila gambar tersedia maka proses selanjutnya adalah *preprocessing*.

Preprocessing terdiri dari memotong gambar (cropping), kemudian mengubah kedalam bentuk grayscale (citra abu-abu), lalu diubah juga kedalam bentuk blur, dan melakukan thresholding (citra hitam-putih atau biner) pada gambar. Setelah preprocessing selanjutnya adalah segmentasi karakter.Segmentasi ini terdiri dari tahapan menduplikasi hasil thresholding, melakukan fungsi contour, dan menandai karakter yang ada pada gambar. Setelah segmentasi dilakukan maka langkah selanjutnya adalah pengenalan karakter.Pengenalan karakter yang dilakukan dengan menggunakan algoritma KNN (K-Nearest Neighbor algorithm). Hasil segementasi karakter ini akan dicocokan training dengan data dengan format sudah float32yang didapatkan sebelumya melalui percobaan. Hasil dari pengenalan karakter sebelumnya akan disatukan dan ditampilkan berupa teks. Teks tersebut selanjutnya akan dikirim ke arduino uno r3 melalui serial usb.

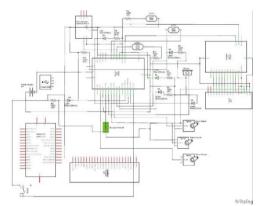
Komponen pengendali *smart parking system* merupakan komponen yang mengendalikan *smart parking system* secara keseluruhan baik itu komponen otomatisasi maupun komponen manajemen lokasi parkir. Komponen pengendali ini berupa mikrokontroler.

Komponen manajemen lokasi parkir merupakan hasil dari komponen pengendali yang berfungsi untuk melakukan manajemen dan informasi lokasi parkir. Manajemen lokasi parkir bertujuan untuk mengetahui lokasi parkir mana yang kosong, sedangankan informasi lokasi parkir ialah hasil dari manajemen tersebut sehingga kendaraan yang akan masuk *smart office* mengetahui lokasi parkir yang kosong.



Gambar 7. Diagram Wiring Smart Parking
System

Skema elektronik *hardware* pada *smart parking system* ini merupakan skema yang menggambarkan bagaimana *hardware* yang ada pada sistem saling terhubung satu sama lain baik menggunakan media kabel maupun *nirkabel*.



Gambar 8. Skema Elektronik *HardwareSmart*Parking System

Berdasarkanskema elektronik hardware smart parking system(gambar 8) dapat dilihat bagaimana penyambungan berbagai hardware baik masukan (input) maupun keluaran (input) dengan raspberry pi maupun arduino uno r3 (ATmega328) terjadi pada sistem tanpa bantuan breadboard yang memanfaatkan pin digital dan analog transimi pin untuk data/instruksi.Raspberry pi dan arduino uno r3 sebagai komponen penting disimpan dalam ruang kontrol yang menyatu dengan palang pintu, led indikator, layar informasi, dan komponen lainnya seperti pada gambar 9.



Gambar 9. Prototype smart parking system

Pengelolaan *database* kendaraan karyawan dilakukan pada aplikasi *smart parking system* berbasis android yang terintegrasi dengan arduino.



Gambar 10. Aplikasi Smart Parking System

SIMPULAN DAN SARAN

Dengan memanfaatkan modul kamera raspberry pi dan pemrograman python serta *library* OpenCV yang mendukung algoritma K-NN (K-Nearest Neighbor), sistem mampu melakukan pendeteksian pada plat nomor secara otomatis dengan metode *automatic number plat recognition* (ANPR). Hasil uji coba pendeteksian pada plat nomor kendaraan menujukkan tingkat keberhasilan mencapai 60% dari 10 plat nomor yang berbeda.

Melalui sistem manajemen parkir pada penelitian ini, pemilik kendaraan diarahkan ke tempat parkir kosong yang sebelumnya telah diidentifikasi kekosongannya oleh sistem. Apabila telah terisi, sistem akan melaporkan bahwa tempat parkir telah terisi dan merubah status tempat parkir tersebut di dalam sistem manajemen parkir.

Tingkat keamanan yang dihasilkan relative tinggi, dimana setiap kendaraan yang masuk kedalam sistem harus teridentifikasi dan akses diberikan kode keluar Code. denganmemanfaatkan OR Pemillik kendaraan tidak akan diijinkan keluar dari sistem apabila tidak memiliki kode yang diberikan pada saat masuk.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Jabari, M. R., 2016. Pembangunan Sistem Monitoring dan Kontrol Alat Elektronik Menggunakan Internet Of Things,
Bandung: Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.

Furdik, K., Lukac, G., Sabol, T. & Kostelnik, P., 2013. The Network Architecture Design for an Adaptable IoT-based Smart Office Solution. *International Journal of Computer Networks and Communications Security*.

Nasher, G. A. & Lestariningati, S. I., 2016.

Sistem Pengontrol dan Penjadwalan
Rumah Pintar Berbasis Android,
Bandung: Program Studi Teknik
Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu
Komputer Universitas Komputer
Indonesia.

Pancorowati, M. H., 2015. Pengaruh Tata Ruang Kantor Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *Ejournal UNESA*.

Ranata, A., Arif, S. N. & Yusnidah, 2015.
Perancangan Prototipe Sistem Parkir
Cerdas Berbasis Mikrokontroler
Atmega8535. Jurnal Ilmiah Saintikom
(Sains dan Komputer).

Sommerville, I., 2010. *Software Engineering*. ninth ed. Massachussets: Addison Wesley.

Sumnajouw, D. F., Meicsy E. I. Najoan, S. M. & Sherwin R. U. A. Sompie, S. M., 2015. Perancangan Sistem Keamanan Rumah Tinggal Terkendali Jarak Jauh. *E-Journala Teknik Elektro dan Komputer*, p. 3.

TINF - 034 p- ISSN : 2407 - 1846 e-ISSN : 2460 - 8416

Website: jurnal.umj.ac.id/index.php/semnastek

Yanto, B., 2015. Perhitungan Trafic di Jalan Raya pad Webcam Secara Realtime dengan Menggunakan OpenCV, Bandung: Program Studi Teknik Informatika Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Komputer Indonesia.